



KONDISI SOSIAL EKONOMI KARYAWAN PERTERNAKAN AYAM RAS PETELUR DI KOTO BARU NAGARI MUNGKA KECAMATAN MUNGKA KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Rhagel Anugerah M¹, Paus Iskarni²

Program Studi Geografi FIS Universitas Negeri Padang

Email: rhagel11anugerah@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pemenuhan pokok karyawan Perternakan Ayam Ras Petelur di Koto Baru Nagari Mungka Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota,, untuk mengetahui Pendapatan karyawan Perternakan Ayam Ras Petelur di Koto Baru Nagari Muungka Kecamatan Mungka Kabupatten Lima Puluh Kota, dan ntuk mengetahui Pemenuhan pokok karyawan Perternakan Ayam Ras Petelur di Koto Baru Nagarri Mungka Kecamatan Mungka Kabupaten Liima Puluh Kota. Penelitian ini menggunakan metode *mixed methods research*, yang mengkombiansikan bentuk kuantitatif dan bentuk kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem penggajian karyawan pada peternakaan ayam rass petelur yang adda di Koto Baru, Nagari Mungka menggunakan sistem upah harian, upah mingguan, dan upah bulanan, di mana upah harian dihitung berdasarkan jumlah telur yang diproduksi setiap harinya. Pendapatan dan sistem penggajian yang diberikan pemilik usaha ayam peternak ayam ras petelur yang ada di koto Baru, nagari Mungka, masih banyak karyawan yang merasa belum puas dengan sistem penggajian tersebut karena dirasa tidak cukup dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan pangan, sandang, dan papan karyawan peternakan ayam ras petelur Koto Baru, Nagari Mungka belum terpenuhi namun dapat dikatakan cukup sejahtera.

Kata kunci: Karyawan, Pertenakan, Sosial-ekonomi

Abstract

The purpose of this study was to determine the basic fulfillment of employees of the laying hen farm in Koto Baru Nagari Mungka, Mungka District, Lima Puluh Kota Regency, to determine the income of employees of the laying hen farm in Koto Baru Nagari Mungka, Mungka District, Lima Puluh Kota Regency, and to determine the basic fulfillment of employees of the laying hen farm in Koto Baru Nagari Mungka, Mungka District, Lima Puluh Kota Regency. This research uses mixed methods research, which combines quantitative and qualitative forms. The results showed that the employee payroll system on the laying hen farm in Koto Baru, Nagari Mungka uses a daily wage system, weekly wages, and monthly wages, where daily wages are calculated based on the number of eggs produced each day. The income and payroll system provided by the owner of the laying hen farm business in Koto Baru, Nagari Mungka, there are still many employees who are not satisfied with the payroll system because it is considered insufficient in meeting their daily needs and the food, clothing and shelter needs of employees of the Koto Baru laying hen farm, Nagari Mungka have not been met but can be said to be quite prosperous.

Keywords: Employee, Farming, Socio-economic

Mahasiswa Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial

² Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial

¹Mahasiswa Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

²Dosen Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

A. Pendahuluan

Pemerintah Indonesia mendukung pembiakan. Hal ini terlihat dari tanggung jawab bersama antara negara, masyarakat dan swasta dalam pengembangan peternakan. (Yuliandri et al. 2022). Peternakan memegang peranan penting dalam penyelenggaraan kesejahteraan masyarakat, terutama dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, menyediakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan dan mendukung pengembangan industri berbasis bahan baku peternakan.. (Kristhy & Satrio, 2022).

Industri peternakan seperti industri perunggasan di Indonesia telah berkembang begitu pesat meskipun menghadapi beberapa kendala yang semakin sulit dan kompleks.(Nuraeni, *et al* 2022).

Kecamatan Mungka merupakan salah satu kawasan pusat perbelanjaan dengan penjualan merchandise yang sangat tinggi. Salah satu produk yang sangat dibutuhkan dan memiliki tingkat penjualan yang sangat tinggi adalah telur. Usaha Perternakan Ayam Ras Petelur yang terdapat di Nagari Koto Baru Kecamatan Mungka adalah mampu penyerapan pekerjaan dari lingkungan sekitar dan dari luar, terutama di kalangan generasi muda dan keluarga.

Kondisi sosial ekonomi karyawan peternakan ayam ras petelur yang terdapat di koto Baru nagari mungka kabupaten lima puluh

kotta di lihat dari pendapatan belum terpenuhi untuk kebutuhan. Fenomena usaha perternakan ayam petelur dalam kondisi sosial ekonomi. terjadi pula dalam kehidupan masyarakat di Koto Baru Nagari mungka kabupaten lima puluh kota.

Sebagaimana dijelaskan, kelayakan usaha perternakan ayam ras petelur yang terdapat di Koto Baru Nagari Muungka Kabupaten Lima Pulluh Kota Hal ini dapat mempengaruhi keuangan karyawan sesuai dengan peningkatan sosial karyawan yang juga merupakan salah satu tanggung jawabnya.. jawab sosial suatu pengusaha kepada karyawan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penting untuk diteliti dengan judul penelitian **“Kondisi Sosial Ekonomi Karyawan Perternakan Ayam Ras Petelur di Koto Baru Nagari Mungka Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota”**.

B. Tinjauan Pustaka

Karyawan adalah milik perusahaan. Kehadiran karyaawan masiih sangat penting hingga saat ini, tanpa karyaawan proses produksi perusahaan tidak dapat berjalan. Karyaawan merupakan kekayaan utama perusahaan, karrena tanpa partisipasinya tidak akan ada kegiatan. Karyawan berperan aktif dalam menciptakan rencana, sistem, proses dan tujuan yang dapat dicapai. (Ashar & Saleh, 2015).

Hak-Hak Karyawan

Menurut Mukhammad, & Latumahina, (2023) yang dimaksud dengan hak di sini adalah sesuatu yang harus diberikan kepada seseorang sebagai akibat dari kedudukan atau status dari seseorang, sedangkan kewajiban adalah suatu prestasi baik berupa benda atau jasa yang harus dilakukan oleh seseorang karena kebutuhan atau statusnya.

Pendapatan

Perputaran merupakan salah satu faktor terpenting dalam penyusunan laporan laba rugi suatu perusahaan.

Banyak yang bingung dengan istilah pendapatan. Hal ini dikarenakan pendapatan dapat diartikan sebagai pendapatan dan dapat juga diartikan sebagai pendapat, sehingga pendapatan dapat diartikan sebagai pendapatan dan kata pendapat dapat diartikan sebagai penghasilan atau keuntungan. (Nasution, 2018).

Kebutuhan Pokok

Kebutuhan dasar disebut dengan kebutuhan primer (basic human need), yaitu kebutuhan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia dan kebutuhan konsumsi individu (pangan, perumahan, sandang) dan pelayanan sosial tertentu (air minum, transportasi), kesehatan dan pendidikan. (Hidayanti, & Fauzi, (2017).

Usaha Peternakan Ayam Ras

Petelor

Usaha peternakan adalah suatu kegiatan pembibitan dan/atau kegiatan pembiakan dalam bentuk usaha peternakan atau kawanan manusia, yang dilakukan secara teratur dan terus menerus di suatu tempat tertentu selama waktu tertentu dengan tujuan komersial atau sebagai kegiatan sampingan, menghasilkan benih, . atau sapi potong, telur, jenis susu dan lemak ternak tertentu, termasuk pengumpulan, distribusi dan pemasarannya. (Maulana, Mauludin & Gunadhi, (2014).

C. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode mixed pendekatan penelitian metode campuran, yakni. penelitian berdasarkan kombinasi positivisme dan postpositivisme. Pendekatan ini juga mencakup pendekatan kuantitatif dan kualitatif, asumsi filosofis dan pencampuran dua pendekatan dalam satu penelitian sekaligus yaitu “Kondisi Sosial Ekonomi Pekerja Peternakan Ayam di Koto Baru Nagari Mungka Kabupaten Limapuluh Kota”

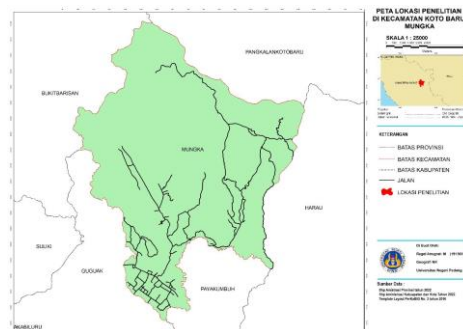
Populasi yang digunakan disini terdiri dari jumlah karyawan besar, sedang dan kecil karyawan peternakan ayam ras petelur di Koto Baru Nagari Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota sebanyak 85 orang sesuai data yang didapat dari pengusaha kandang ayam ras petelur.

Metode yang digunakan adalah purposive sampling. Jumlah sampel yaitu sebesar 25 orang karyawan peternakan ayam ras petelur Koto Baru, Nagari Mungka.

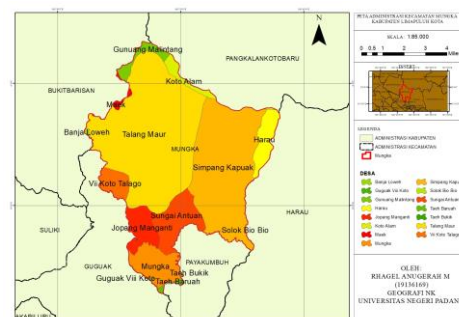
Sumber informasi diperlukan untuk mendukung pelaksanaan penelitian dan sekaligus menjamin keberhasilan (Sugiyono, 2012). Dalam hal ini, informasi yang diperlukan untuk penelitian diperoleh dari dua sumber. Data primer dan data sekunder. Data Primer yang digunakan yaitu data penelitian yang akan penulis capai terkait dengan untuk mengetahui Sistem penggajian, pendapatan karyawan, dan kebutuhan pokok karyawan peternakan ayam ras petelur di Koto Baru Nagari Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.

D. Hasil dan Pembahasan

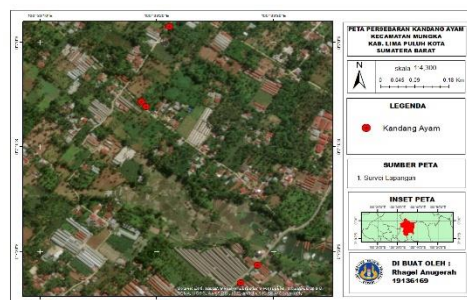
Kecamatan Mungka adalah salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Mungka berada pada koordinat $0^{\circ}22'$ Lintang Utara- $0^{\circ}LS$ dan $100^{\circ}16'-100^{\circ}51'$ Bujur Timur. Kecamatan Mungka terletak kurang lebih 20 km dari ibu kota Sarilamak dan 132 km dari ibu kota Padang, dengan luas daerah $83,76 \text{ Km}^2$.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian



Gambar 2. Peta Administrasi Kecamatan Mungka



Gambar 3. Peta Persebaran Kandang Ayam Kecamatan Mungka

1. Sistem Penggajian Karyawan Peternakan Ayam Ras Petelur Koto Baru, Nagari Mungka, Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kotaa.

Melalui pengumpulan data angket dan wawancara yang komprehensif, teridentifikasi bahwa para pemilik peternakan memberlakukan pendekatan yang berbeda dalam hal sistem penggajian karyawan mereka.

Sistem penggajian karyawan di peternakan ayam yang ada di Koto Baru, Nagari Mungka. Beberapa pemilik memilih menggunakan sistem upah harian, di mana karyawan dibayar berdasarkan produktivitas harian. Sementara itu, sebagian lainnya lebih cenderung menerapkan sistem upah mingguan atau bulanan, yang memberikan kestabilan pendapatan kepada karyawan tanpa mempertimbangkan perubahan harian dalam produksi ayam.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan pemilik peternakan ayam di Koto Baru, Nagari Mungka, dalam hal ini peneliti mewawancarai pelaku usaha peternakan ayam, berdasarkan wawancara tersebut terungkap bahwa terdapat tiga sistem pemberian gaji/upah kepada karyawan yaitu harian, mingguan, dan bulanan dengan status semua karyawan adalah karyawan tetap.

Tabel 1. Kepuasan Karyawan Peternakan Ayam Raas Petelur yang ada di Koto Baru, Nagari Mungka,

Kepuasan	Jumlah	Persentase
----------	--------	------------

karyawan		
Tidak Puas	41	93,18
Cukup Puas	3	6,82
Puas	0	0

Sumber: Data Peneliti, 2024

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa karyawan yang belum puas dengan sistem penggajian dan pendapatan yang diterima pada usaha peternakan ayam ras petelur yang ada di Koto Baru, Nagari Mungka, di mana sebagian besar karyawan sebesar 93,18% karyawan tidak merasa puas dan sisanya 6,82% merasa cukup puas dengan sistem penggajian dan pendapatan pada usaha peternakan ayam ras petelur yang ada di Koto Baru, Nagari Mungka.

2. Pendapatan Karyawan Peternakan Ayam Ras Petelur Koto Baru,, Nagari Mungka, Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kotaa.

Temuan menunjukkan adanya variasi dalam sumber pendapatan karyawan, termasuk pendapatan dari peternakan sendiri serta penghasilan tambahan dari kegiatan di luar pekerjaan utama.

Pendapatan utama karyawan berasal dari upah yang diterima dari aktivitas kerja di peternakan ayam ras petelur. Umumnya terdapat 4 divisi atau pembagian kerja terhadap karyawan di peternakan, yaitu mengurus ayam, produksi pakan ayam, produksi pupuk dari kotoran ayam, dan gudang. Besaran

pendapatan ini tergantung pada sistem penggajian dari pemilik usaha serta jumlah ayam yang diurus oleh masing-masing karyawan.

Tabel 2. Persentase Keterlibatan Karyawan dalam Pendapatan Tambahan

No.	Sumber Pendapatan Tambahan	Jml Karyawan	Persentase Karyawan yang Terlibat
1	Buruh Lepas	16 orang	36,36%
2	Petani	14 orang	31,81%
3	Berdagang Kecil-Kecilan	10 orang	22,72%
4	Tidak Melibatkan Diri	4 orang	19,09%
Total		44 orang	100 %

Sumber: Data Peneliti, 2024

Tabel di atas mencerminkan persentase karyawan yang terlibat dalam pendapatan tambahan dari berbagai sektor di luar pekerjaan utama.

Tabel 3. Pendapatan Karyawan dari Sumber Lain per Bulan

No.	Sumber Pendapatan Tambahan	Rata-Rata Pendapatan (per Bulan)
1	Buruh Lepas	Rp.300.000,-
2	Petani	Rp.250.000,-
3	Berdagang Kecil-Kecilan	Rp.200.000,-
4	Tidak Melibatkan Diri	-

Sumber: Data Peneliti, 2024

Tabel di atas menyajikan rata-

rata pendapatan karyawan dari sumber pendapatan tambahan per bulan. Kemudian berikut disajikan tabel pendapatan gabungan karyawan per bulan dari peternakan (dikalkulasikan karyawan memelihara 1000 ayam) dan sumber pendapatan tambahan.

Dengan demikian, sistem pendapattan karyawan pada peternakana ayam ras petelurr di Koto Baru menunjukkan kompleksitas dan variasi yang perlu dipertimbangkan oleh pemilik peternakan. Rata-rata pendapatan karyawan per bulan dari peternakan bervariasi tergantung pada sistem penggajian yang diterapkan, dengan tambahan penghasilan dari berbagai sumber membentuk lanskap ekonomi yang lebih komprehensif.

3. Pemenuhan Kebutuhan Pokok Karyawan Peternakan Ayam Ras Peteelur Kooto Baru, Nagari Muungka, Kecamatan Mungka, Kaabupaten Lima Puluh Kotaa.

Kebutuuhan pokok sebagai kebutuhan dasar, yaitu kebutuhan yang sangat pennting bagi kelangsungan hidup manusia baik dari segi kebutuhan konsumsi individu (pangan, perumahan, sandang) dan kebutuhan pelayanan sosialyu tertentu (air minum, sanitasi, transportasi, kesehatan dan pendidikan. Penelitian ini fokus untuk mengevaluasi pemenuhan kebutuhan pokok karyawan peternaakan ayam ras peteluran di Koto Baru, Nagari Mungka, dengan fokus pada aspek pangan, sandang, dan papan.

a. Pangan

Pendapatan karyawan dari peternak ayam ras petelur di Koto Baru cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan mereka, terlepas dari sistem penggajian yang diterapkan. Dalam mengelola kebijakan penggajian, perlu tetap memperhatikan agar pendapatan karyawan cukup untuk mencakup kebutuhan pokok, dan evaluasi berkala dapat membantu menyempurnakan sistem tersebut.

b. Sandang

Karyawan peternakan ayam ras petelur di Koto Baru memiliki pemenuhan kebutuhan sandang yang cukup memadai, terlepas dari sistem penggajian yang diterapkan. Pendapatan yang diterima oleh karyawan pada setiap sistem penggajian mampu mencakup pengeluaran sandang mereka, menciptakan stabilitas dan kecukupan dalam aspek ini. Evaluasi rutin terhadap sistem penggajian dapat membantu memastikan bahwa pendapatan tetap sejalan dengan kebutuhan karyawan dalam berbagai aspek kehidupan.

c. Papan

Sebagian karyawan yang telah dapat memenuhi kebutuhan papannya. Dalam hal kebutuhan papan, setengah kecil memiliki rumah sendiri namun sebagian besar tinggal di rumah yang telah disediakan oleh pengusaha peternakan sebagai tempat tinggal mereka selama berkerja. Semua karyawan tinggal dengan keluarga atau sudah berkeluarga dan

memiliki tanggungan sesuai dengan kriteria responden yang dibutuhkan.. Kemudian sebagian besar karyawan telah memiliki rumah dengan dinding beton, dan seluruh karyawan memiliki rumah dengan atap seng dan kondisi MCK (Masak, Cuci, dan Kaskus) dalam keadaan baik. Sebagian kecil karyawan memiliki ruang tamu yang cukup memadai untuk keluarganya dan hampir seluruh karyawan menyatakan bahwa kebutuhan papan merupakan pengeluaran yang diutamakan dalam kebutuhan hidup. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam hal kebutuhan papan karyawan peternakan ayam ras petelur Koto Baru, Nagari Mungka cukup terpenuhi atau dapat dikatakan cukup sejahtera.

E. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka peneliti memperoleh kesimpulan dari penelitian Kondisi Sosial Ekonomi Karyawan Peternakan Ayam Ras Petelur Koto Baru, Nagari Mungka, Kecamatan Munngka, Kabupaten Limma Puluh Koota disimpulkan bahwa:

1. Sistem penggajian karyawan pada peternakan ayam ras petelur yang ada di Koto Baru, Nagari Mungka menggunakan sistem upah harian, upah mingguan, dan upah bulanan, di mana upah harian dihitung

berdasarkan jumlah telur yang diproduksi setiap harinya.

2. Pendapatan dan sistem penggajian yang diberikan pemilik usaha peternak ayam raas peteluur yang ada di Kooto Baru, Nagari Munngka, masih banyak karyawan yang merasa belum puas dengan sistem penggajian tersebut karena dirasa tidak cukup dalam memmenuhi kebutuhan sehari-hari..

3. Kebutuuhan pangan, sandang, dan papan karyawan peternakan ayam ras petelur Koto Baru, Nagari Mungka belum terpenuhi namun dapat dikatakan cukup Sejahtera.

Saran

Saran yang dibuat oleh penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karyawan dan pemilik usaha peternakan ayam ras petelur Koto Baru, Nagari Mungka kembali mendiskusikan pendapatan dan penggajian yang sama-sama menguntungkan.

2. Bagi pemilik peternakan ayam ras petelur Koto Baru, Nagari Mungka harus memperhatikan kesejahteraan karyawan sehingga karyawam puas dan nyaman bekerja.

3. Bagi Pihak Dinas Ketenagakerjaan agar menghimbau seluruh pemilik usaha untuk menggaji karyawan sesuai dengan strander upah minimum yang ditetapkan.

Daftar Pustaka

Ashar, L., & Saleh, M. (2015). Pengaruh Kompensasi, Motivasi Dan Kinerja Terhadap

Produktivitas Karyawan Peternakan Ayam Potong Pada Kemitraan Pt. Mitra Gemuk Bersama (Mgb) Di Kabupaten Jember.

Hidayanti, A. A., & Fauzi, A. K. (2017). Kajian Minat Belanja Kebutuhan Pokok Warga Perumahan Royal Mataram. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 4(2).

Kristhy, M. E., & Satrio, H. (2022). Analisis Peran Hukum Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 10(2), 244-249.

Maulana, Y., Mauludin, Y., & Gunadhi, E. (2014). Analisis Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging (Broiler) Dengan Pola Kemitraan (Studi Kasus Di Peternakan Bu Lilis Rancamidin, Cibodas). *Jurnal Kalibrasi*, 12(1).

Mukhammad, A. F., & Latumahina, R. E. (2023). Hak Karyawan Yang Terdampak Pemutusan Hubungan Kerja Secara Sepihak Di Pt. Young Tree Industries. *Bureaucracy Journal: Indonesia Journal Of Law And Social-Political Governance*, 3(1), 76-87.

Nasution, S. (2018). Peranan Usaha Ayam Potong Terhadap Peningkatan Pendapatan Karyawan Usaha Tobot Desa

Lumban Dolok Kecamatan
Siabu Kabupaten Mandailing
Natal. *Jurnal LPPM*, 8(3).

Nuraeni, N., Saraswati, Y., Wahyuni,
H., Rohendi, A., Sukajie, B., &
Handayani, N. (2022).
Meningkatkan Potensi
Pengembangan Usaha Peternak
Ayam Petelor Di Kp. Cilintung
Jelekong.

Yuliandri, L. A., Rahmah, U. I. L., &
Aprizal, A. (2022). Strategi
Pengembangan Usaha
Pternakan Ayam Ras Petelur
Di Cv. Gifar Farm Kecamatan
Argapura Kabupaten
Majalengka. *Tropical Livestock
Science Journal*, 1(1).